

## RINGKASAN

**SITI ISTIQOMAH. Teknik Pembenihan Ikan Nila Merah (*Oreochromis sp.*) Pada Kolam Semi Intensif di Balai Perbenihan dan Budidaya Ikan Air Tawar (BPBIAT) Muntilan, Jawa Tengah. Dosen Pembimbing Wahyu Tjahjaningsih, Ir., M.Si.**

Ikan nila merah merupakan salah satu komoditas ikan air tawar yang cukup banyak dibudidayakan saat ini, karena ikan nila merah mempunyai kandungan nutrisi yang sangat tinggi sehingga dapat mencukupi gizi pangan masyarakat Indonesia. Produksi benih ikan nila merah di Indonesia belum mampu untuk mencukupi kebutuhan budidaya ikan nila merah yang terus berkembang. Usaha pembenihan ikan nila merah bertujuan untuk meningkatkan produktivitas benih guna memenuhi permintaan pembudidaya ikan nila merah.

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Balai Perbenihan dan Budidaya Ikan Air Tawar (BPBIAT) Muntilan, Desa Muntilan, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Muntilan, Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 12 Januari hingga 12 Februari 2015. Praktek Lapang ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data primer dan sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara partisipasi aktif, observasi, wawancara dan studi pustaka.

Teknik pembenihan ikan merah (*Oreochromis sp.*) meliputi penyediaan induk, seleksi induk, pemijahan, saph benih, pemeliharaan larva, pemberian pakan larva, pengelolaan kualitas air dan pemanenan. Pemijahan ikan nila merah dilakukan secara alami pada kolam semi intensif dengan perbandingan induk tiga betina dan satu jantan, padat penebaran induk 2-3 ekor/m<sup>2</sup>.

Persentase *Hatching Rate* pada pemijahan ikan nila merah sebesar 83,33%, serta nilai *Survival Rate* larva pada saat pemanenan sebesar 93,6%. Rata-rata hasil parameter kualitas air pada kolam pemeliharaan larva ikan nila merah meliputi suhu air berkisar 23-28°C, dan derajat keasam (pH) berkisar 6-8.

## SUMMARY

**SITI ISTIQOMAH. Technique of Red Tilapia (*Oreochromis* sp.) System Intensive at Balai Perbenihan dan Budiaya Ikan Air Tawar (BPBIAT) Muntilan, Central of Java. Academic Advisor Wahyu Tjahjaningsih, Ir., M.Si.**

Red tilapia fish is one commodity freshwater fish are pretty much cultivated at this time, because the nutritional content of red tilapia fish is very high so as to meet the nutritional food of Indonesian society. Red tilapia fish seed production in Indonesia has not been able to meet the need of red tilapia fish farming continues to grow. Red tilapia fish hatchery operations aimed to increase productivity in order to meet the demand for seed of red tilapia fish farmers.

Field Work Practice was conducted at Balai Perbenihan dan Budidaya Ikan Air Tawar Village of Muntilan, Sub-district of Muntilan, District of Muntilan, Province of Central Java on 12<sup>th</sup> January until 12<sup>th</sup> February 2015. This Field Work Practice used descriptive method by retrieval primary and secondary data. Retrieval data applied by mean of active participation, observation, interview and literature study.

Red fish hatchery techniques (*Oreochromis* sp.) Covers the supply of parent, parent selection, breeding, weaning seed, larval rearing, feeding larvae, water quality management and harvesting. Red tilapia fish spawning naturally performed in sytem intensive pond with ratio 3:1 and a master stocking density of 2-3 animals/ m<sup>2</sup>.

Hatching Rate on red tilapia fish spawning by 83.33%, and the value of Survival Rate of larvae in the harvesting of 93,6%. The average results of water quality parameters in the pond pemeliharaan red tilapia fish larvae include water temperature ranges 23-28<sup>0</sup>C, and pH ranges 6-8.